

# **GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH KALIMANTAN BARAT**

## **DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARETSURAKARTA  
JANUARI 2015**

# **GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH KALIMANTAN BARAT**

## **DISERTASI**

oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	Prof. Dr. H. D. Edi Subroto NIP 194409271967081001	.....	.....
Ko-Promotor	IDr. Inyo Yos Fernandez NIP 19460921198003001	.....	.....

**Telah dinyatakan memenuhi syarat  
pada tanggal, .....2015**

Ketua Program Doktor Ilmu Linguistik  
Program Pascasarjana UNS

Prof. Dr. Djatmika, M.A.  
NIP 196707261993021001

## PENGESAHAN UJIAN TERBUKA DISERTASI

Dengan ini saya

Nama : Patriantoro

NIM : T 111008005

Program Studi : Linguistik

Minat Utama : Linguistik Deskriptif

Judul Disertasi : Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat



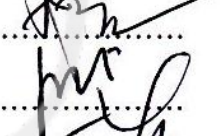
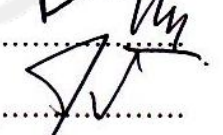
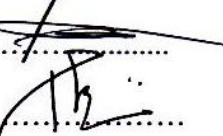




Telah menempuh ujian **TERBUKA** pada hari Rabu, 14 Januari 2015 dengan hasil **sangat memuaskan** dengan **IPK 3,80 (tiga koma delapan nol)**. Disertasi tersebut sudah direvisi sesuai dengan saran dari Tim Penguji.

Surakarta, 28 Januari 2015

Tertanda

  
Patriantoro

Hasil revisi telah disetujui oleh Tim Penguji:

Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. NIP 196008091986121001	Ketua	1. 
Prof. Dr. Okid Parama Astirin, MS. NIP 196303271986012002	Sekretaris	2. 
Prof. Dr. H. D. Edi Subroto NIP 194409271967081001	Promotor	3. 
Dr. Inyo Yos Fernandez NIP 194609211980031001	Ko-Promotor	4. 
Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D. NIP 196003281986011001	Anggota	5. 
Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001	Anggota	6. 
Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. NIP 196111111986011002	Anggota	7. 
Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. NIP 196004011987031002	Anggota	8. 
Prof. Dr. Kisyani Laksono NIP 196210251986021001	Anggota	9. 

Mengetahui  
Rektor Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.  
NIP 195707071981031006

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Desertasi yang berjudul “Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 28 Januari 2015

Mahasiswa

Patriantoro

T111008005

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah pada Allah atas nikmat dan karunia yang telah berikan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan disertasi. Dalam penulisan disertasi ini banyak hambatan, kendala, dan rintangan dalam penyelesaiannya, tetapi dengan kesabaran dan motivasi istri, anak, keluarga besar akhirnya semua dapat dilewati dengan menyenangkan. Penulisan disertasi ini berhasil karena berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih, pada beberapa pihak di bawah ini.

1. Prof. Dr. H. Ravik Karsidi, M.S. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret yang memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti pendidikan program doktor.
2. Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan disertasi dalam waktu yang cepat.
3. Prof. Dr. Djatmika, M.A. selaku Ketua Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang selalu memberikan support, masukan, bimbingan untuk selalu menulis dan memanfaatkan waktu setiap hari, walau hanya satu jam.
4. Prof. Dr. H. D. Edi Subroto selaku Promotor yang telah membimbing secara kontinyu, memberikan masukan, kemudahan, dan selalu membangkitkan semangat untuk secepatnya menyelesaikan program doktor.
5. Dr. Inyo Yos Fernandez selaku Ko-promotor yang telah membimbing, memberikan masukan, kemudahan, selalu membangkitkan semangat. Meminjami buku-buku yang penulis perlukan dan selalu memberikan sentilan agar analisisnya lebih tajam dan maksimal. Selama 2 tahun penulis dibimbing dalam penelitian hibah pasca, sehingga penulis tambah pengalaman dan matang dalam penyelesaian penulisan disertasi.
6. Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S. selaku Sekretaris Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang selama 2 tahun bersama-sama menyelesaikan penelitian hibah pasca. Penulis menjadi banyak pengalaman dan lebih

bersemangat dalam menyelesaikan disertasi. Selalu memberikan motivasi pada saat sedang ada masalah, sehingga penulis menjadi lebih kuat dan mandiri.

7. Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum. selaku penguji dari luar perguruan tinggi yang sudah memperbolehkan penulis selama 5 semester mengikuti perkuliahan “Dialektologi”, selalu memberikan kesempatan pada penulis untuk berkonsultasi ketika sedang di pascasarjana. Bimbingan yang diberikan sangat membantu penulis memahami dan menguasai materi pemetaan bahasa. Penjelasan yang diberikan membuat penulis tambah bersemangat untuk berjuang menyelesaikan disertasi.
8. Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. selaku penguji dari dalam yang selalu memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian penulisan disertasi.
9. Diana Rozelin, S.S., M.Hum. selaku kolega dan sahabat yang selalu ada ketika penulis mengalami kecelakaan, kesulitan dalam bimbingan, dan mengoperasikan komputer.
10. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. selaku kolega dan sahabat yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk tidak berputus asa ketika sedang ada masalah dan hambatan akademik.
11. Staf Akademik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang sudah memberikan kemudahan fasilitas, membantu secara akademik, dan membantu pengurusan BPPS.
12. Para informan di sepanjang DAS Sambas dan Mempawah yang sudah membantu penulis memperoleh data, memberikan tumpangan tidur, dan memberikan pelayanan yang nyaman pada penulis.
13. Kepada Bapak Nasib yang selama 3 tahun membantu mencarikan informan, memberikan tumpangan tidur, memberikan makan gratis, dan selalu mengajak jalan-jalan ketika ada kegiatan sosial tertentu di daerah penelitian. Penulis merasa tersanjung, merasa nyaman, banyak sahabat, teman, dan saudara baru di lokasi penelitian.
14. Kepada istri tersayang (Purwaningsih), jantung hatiku (Yusuf Patria, Husnafa Patriani), dan orang tua tercinta (H. Romlan Martoharjo) yang sudah memberikan motivasi, dukungan moral, cinta kasih, dan doa-doanya. Perjuangan dan doa dari keluarga membuat penulis menjadi lebih sabar, bijak, dan bersemangat dalam menyelesaikan penulisan disertasi.

15. Kepada nama-nama yang belum disebutkan, penulis mengucapkan terimakasih atas semua bantuannya baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi dan program doktor. Semoga semua bantuan, bimbingan, motivasi, dan kemudahan yang diberikan pada penulis sebagai amal ibadah diterima oleh Allah SWT. Penulis tidak dapat membalas apa-apa, yang bisa dilakukan penulis hanya mendoakan semuanya, semoga selalu diberi kesehatan, dimudahkan rizkinya, dijauhkan dari musibah, dan selamat dunia dan akhirat.

Disertasi ini tentunya belum sempurna, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang positif demi sempurnanya penulisan disertasi ini. Penulis berharap disertasi ini dapat bermanfaat terutama untuk penyempurnaan pemetaan bahasa di Kalimantan Barat khususnya dan yang lebih umum untuk pemetaan bahasa Melayu lintas propinsi di seluruh Indonesia.

Surakarta, 28 Januari 2015

Penulis

## PERSEMBAHAN

- 1. Karya disertasi ini kupersembahkan pada istriku tercinta yang selalu sabar, setia, bijak, dan memotifasi penulis dalam menyelesaikan penulisan disertasi dalam kondisi apapun.**
- 2. Disertasi ini kudedikasikan pada putraku Yusuf Patria yang sudah berjuang dan belajar secara maksimal, sehingga menjadi juara 2 Liga Kimia SMA Jawa dan Bali, juara 3 OSN Kimia tingkat nasional, dan diterima menjadi mahasiswa Jurusan Kimia, Fakultas Teknik, Univaersitas Sebelas Maret Surakarta.**
- 3. Disertasi ini kudedikasikan pada putriku Husnafa Patriani yang sudah bersaing dan berjuang untuk selalu masuk tiga besar di kelas.**
- 4. Disertasi ini kuhaturkan pada Bapak H. Romlan Martoharjo yang sudah memberikan dukungan moral, material, keluarga menjadi lebih terjaga, tentram, dan memberikan motivasi penulis untuk tetap fokus menyelesaikan disertasi.**



## ABSTRAK

Patriantoro, NIM T111008005, H. D. Edi Subroto (Promotor) dan Inyo Yos Fernandez (Kopromotor), 2014, “Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat”, Disertasi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian “Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat” ini, terutama untuk mendeskripsikan dialek-dialek bahasa Melayu di daerah aliran sungai Sambas dan Mempawah. Penelitian terdahulu menyatakan daerah hulu sungai Sambas dan Mempawah sebagai daerah pemakai bahasa Dayak. Pernyataan ini perlu dibuktikan. Penelitian ini sebagai jawaban atas keraguan pernyataan itu.

Penelitian ini secara deskriptif kuantitatif mengkaji pemetaan bahasa secara fonologis dan secara leksikal. Secara deskriptif kualitatif merekonstruksi secara induktif fonem dan afiks BMDASM < BMDASSMprabahasa;rekontruksi secara deduktifrefleksi fonem dan afiks BMDASSMP> BMDASSM, refleksi fonem PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > BMDASSM, refleksi afiks BMDASSMP > BMDASSM, refleksi afiks PM > BMDASSMP > BMDASSM, refleksi leksikal PAN (Dyen) > BMDASSM menjadi relik atau inovasi. Adapun tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan variasi bahasa secara fonologis dan leksikal, pemetaan secara fonologis dan leksikal; (2) membuktikan daerah hulu DASSM sebagai daerah pemakaian bahasa Dayak atau Melayu; (3) membuat berkas isoglos secara fonologis dan leksikal; (4) merekonstruksi fonem dan afiks secara induktif untuk mencari fonem dan afiks prabahasa, dan rekonstruksi deduktif untuk mengetahui refleksi fonem BMDASSMP, PAN (Dyen, Dempwolf, Blust); refleksi afiks BMDASSMP, PM (Adelaar); refleksi leksikal PAN (Dyen) menjadi relik atau inovasi; inovasi ada dua yaitu inovasi internal dan inovasi eksternal; (5) Persebaran relik dan inovasi (afik dan leksikal); (6) Daerah konservatif dan daerah inovasi. Secara teoretis untuk menyelesaikan permasalahan pemetaan bahasa ini mengacu pada konsep geografi dialek sebagai disiplin ilmu yang bersifat kuantitatif. Metode dialektometri dimanfaatkan untuk mengupas pemetaan secara fonologis dan secara leksikal. Permasalahan rekonstruksi induktif(fonem, afiks) dan rekonstruksi deduktif refleksi fonem, afiks, leksikal mengacu pada konsep linguistik historis komparatifsebagai ilmu yang mengkomparasikan bahasa dari waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan 3 metode: (1) metode pengumpulan data, (2) metode analisis data, dan (3) metode penyajian hasil analisis data. *Pertama*, metode pengumpulan data menggunakan metode cakap dengan menggunakan teknik pancing dengan percakapan langsung. Teknik pancing dapat disejajarkan dengan teknik wawancara mendalam. Sumber data yaitu penutur asli dan dialog. Data berupa katadan frasa bahasa Melayu DASSM. *Kedua*, metode analisis data yang digunakan ada 2 yaitu (1) metode komparatif sinkronis, (2) metode komparatif diakronis. Metode komparatif sinkronis digunakan untuk analisis fonem dengan menggunakan teknik pasangan minimal; digunakan untuk analisis perbedaan fonologis dan perbedaan leksikal dengan menggunakan rumus dialektometri. Metode komparatif diakronis digunakan untuk rekonstruksi induktif dan rekonstruksi deduktif. Rekonstruksi induktif dengan teknik *bottom up reconstruction* untuk merekonstruksi fonem dan afiks BMDASSM Prabahasa. Rekonstruksi deduktif dengan teknik *top down reconstruction* untuk mengetahui refleksi fonem (BMDASSMP, PAN), refleksi afiks (BMDASSMP, PM), dan refleksi leksikal

PAN menjadi relik atau inovasi. *Ketiga*, metode penyajian hasil analisis data (1) metode penyajian formal dan (2) metode penyajian informal. Metode penyajian formal perumusan dengan tanda dan lambang. Metode penyajian informal perumusan dengan kata-kata biasa.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) variasi fonologis ditemukan 62 korespondensi dan variasi bunyi; pemetaan secara fonologis BMDASSM ditemukan 2 dialek yaitu dialek Sambas TP 4 dan TP 7 Mempawah; pemetaan secara leksikal ditemukan 3 dialek yaitu dialek TP 1 (Seluas) TP 4(Sambas) dan dialek TP 7(Mempawah). (2) Daerah hulu DASSM yang oleh peneliti terdahulu dimasukkan sebagai daerah bahasa Dayak, sekarang merupakan daerah bahasa Melayu; (3) deskripsi berkas isoglos secara fonologis dan leksikal.(3) Rekonstruksi fonem BMDASSMP menemukan 27 fonem prabahasa: \*a, \*i, \*u, \*e, \*o, \*ə, \*b, \*c, \*d, \*f, \*g, \*h, \*j, \*k, \*x, \*ʔ, \*l, \*m, \*n, \*ŋ, \*ɲ, \*p, \*R, \*s, \*t, \*w, \*y; refleksi fonem vokal dan konsonan BMDASSMP > BMDASSM menjadi relik yaitu fonem a, i, u, e, o, ə, b, c, d, f, g, h, j, k, x, ʔ, l, m, n, ŋ, ɲ, p, R, s, t, w, y; refleksi fonem vokal dan konsonan BMDASSMP > BMDASSM menjadi inovasi (inovasi internal) yaitu fonem \*a > ə, e, ø, \*u > o, \*i > e, \*o > u, \*ə > a, e, i, \*b > m, \*d > ð, j, \*j > ĵ, d, \*g > ĝ, j, \*h > ʔ, ø, \*k > g, t, \*ʔ > R, \*l > ʔ, ø, \*m > m̃, \*n > ñ, ŋ, \*p > p̃, \*R > r, r̃, \*t > ʔ, ø, \*ø > a, b, h, n; refleksi fonem vokal dan konsonan PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM menjadi relik yaitu fonem i, u, e, a, b, p, t, d, g, k, h, s, m, n, ŋ, ɲ, l, R, r, y dan fonem yang direfleksikan bukan relik yaitu fonem ə, j, c, C, D, z, Z, q, ʃ, w; refleksi fonem vokal PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM menjadi inovasi yaitu fonem \*i > \*e > e, ə; \*u > \*o > o; \*e > \*ə > ə, i, a; \*a > \*ə > ə, e; \*é > \*a > a; refleksi fonem konsonan PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM menjadi inovasi yaitu fonem \*b > \*w > w; \*p > \*m > m; \*t > \*ʔ > ʔ; \*j > \*d > d; \*j > \*t > t; \*C > \*t > t; \*k > \*ʔ > ʔ; \*d > \*t > t; \*D > \*d > d; \*z > \*j > j; \*Z > \*j > j; \*ʔ > \*ø > ø, \*ʔ > \*m > m; \*q > \*ø > ø; \*q > \*h > h; \*h > \*ø > ø; \*ʃ > \*ø > ø; \*m > \*n > n; \*n > \*t > t; \*R > \*r > r; \*R > \*ʔ > ʔ, r; \*r > \*R > R; \*w > \*h > h, ø; \*w > \*ø > ø; \*w > \*u > u; \*y > \*i > i; fonem yang tidak mengalami inovasi \*c, \*g, \*s, \*ɲ, \*l; rekonstruksi induktif prefiks BMDASSMP menemukan prefiks prabahasa \*mən (\*mə-, \*məm-, \*mən-, \*məŋ-, \*məɲ-); prefiks prabahasa \*bə-; prefiks prabahasa \*tə-; refleksi sufiks BMDASSMP menemukan sufiks prabahasa \*-an; refleksi prefiks BMDASSMP > BMDASSM menjadi inovasi (inovasi internal) \*mən- > N-(m-, n-, ŋ-, ɲ-); \*bə- > bəR-, \*tə- > tər-; refleksi prefiks PM \*mAN- > BMDASSMP \*məN- > DBMDASSM menjadi inovasi (inovasi eksternal) məN- dan N-; rekonstruksi sufiks penanda verba PM \*mAR- > BMDASSMP \*bə- > DBMDASSM bə- dan bəR-; rekonstruksi sufiks penanda verba PM \*tAR- > BMDASSMP \*tə- > DBMDASSM tə- dan tər-; rekonstruksi leksikal PAN (Dyen) > DBMDASSM direfleksikan menjadi relik dan inovasi; rekonstruksi leksikal PAN (Dyen) > DBMDASSM yang refleksinya menjadi inovasi berupa dissimilasi, metatesis, pelepasan bunyi, penambahan bunyi, dan lenisi. (4) Persebaran relik dan inovasi (inovasi eksternal), prefiks PM \*mAN-, \*mAR-, \*tAR- direfleksikan menjadi inovasi eksternal; refleksi sufiks PM\*-an menjadi relik; persebaran relik leksikal terbanyak di TP 5 (Karangan) dan persebaran relik terendah di TP 4 (Sambas). Persebaran inovasi leksikal tertinggi di TP 6 (Menjalin). (5) Daerah konservatif berada di TP 5 (Karangan) dan daerah inovasi di TP 6 (Menjalin). Alasan TP 5 (Karangan) sebagai daerah konservatif dilihat dari sisesjarah, jauh dari pusat budaya, jauh dari pusat pemerintahan, daerah pertanian yang kurang subur. Alasan TP 6 (Menjalin) daerah inovasi jauh dari pusat pemerintahan, jauh dari pusat budaya, masyarakat minoritas.

Kata Kunci: geografi dialek, rekonstruksi, relik, dan inovasi.

## ABSTRACT

Patriantoro, NIM T111008005, H.D. Edi Subroto (Promoter) and Inyo Yos Fernandez (Co-Promoter), 2014, "Malayan Dialect Geography in Sambas and Mempawah River Flow Areas of West Kalimantan", Linguistic Dissertation of Postgraduate Program of Surakarta Sebelas Maret University.

The research entitled "Malayan Dialect Geography in Sambas and Mempawah River Flow Areas of West Kalimantan" aimed primarily to describe Malayan dialects in Sambas and Mempawah River Flow Areas. Previous study stated that the upstream of Sambas and Mempawah Rivers is the areas using Dayak language. This statement should be proved. This research is the answer to the skepticism over the statement.

This research descriptively quantitatively studied the phonologically and lexically language mapping. It descriptively qualitatively reconstructed phoneme and affix BMDASSM < BMDASSM pre-language inductively; reconstructed deductively phoneme and affix BMDASSMP > BMDASSM, reflected phoneme PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > BMDASSM, reflected affix BMDASSMP > BMDASSM, reflected affix PM > BMDASSMP > BMDASSM, reflected lexical PAN (Dyen) > BMDASSM onto relict or innovation. The objectives of research were: (1) to describe language variation phonologically and lexically, and the phonologically and lexically mapping; (2) to prove that the upstream of Sambas and Mempawah River Flow Areas (DASSM) was the ones using Dayak and Malayan languages; (3) to develop isogloss band phonologically and lexically; (4) to reconstruct phoneme and affix inductively to find phoneme and affix of pre-language, and to reconstruct deductively in order to find out the reflection of phoneme BMDASSMP, PAN, (Dyen, Dempwolf, Blust); reflection of affix BMDASSMP, PM (Adelaar); reflection of Lexical PAN (Dyen) onto relict or innovation; there were to innovations: internal and external; (5) distribution of relic and innovation (affix and lexical); (6) conservative and innovation areas.

Theoretically, to solve this language mapping problem referred to dialect geographic concept as a quantitative science. Dialectometry method was utilized to study phonologically and lexically mapping. The inductive reconstruction problem (phoneme, affix) and deductive reconstruction of phoneme, affix, and lexical reflection referred to comparative historical linguistic concept as the science comparing language from different times.

This study employed 3 methods: (1) data collection method, (2) data analysis method, and (3) data analysis result presentation method. Firstly, the method of collecting data used competent method with fishhook technique with direct conversation. Fishhook technique could be parallelized with in-depth interview. The data sources included native speaker and dialog. The data constituted the words and phrasa of DASSM Malayan language. Secondly, there were two methods of analyzing data used: (1) synchronic and (2) diachronic comparative methods. Synchronic comparative method was used for phoneme analysis using minimal binary technique and for analyzing the phonological and lexical differences. Diachronic comparative method was used for inductive and deductive reconstructions. Inductive reconstruction was carried out using bottom up reconstruction for reconstructing phoneme and affix BMDASSM pre-language. Deductive reconstructive with top down reconstruction technique was carried out to find out the phoneme reflection (BMDASSMP, PAN) affix reflection (BMDASSMP, PM), and lexical reflection of PAN onto relict or innovation. Thirdly, the method of presenting the data analysis result used included (1) formal and informal presentation methods. Formal

presentation method constituted the formulation of sign and symbol. Informal presentation method constituted the formulation of usual words.

The result of research included: (1) phonological variation was found in 62 sound correspondences and variations; phonologically mapping of BMDASSM found 2 dialects: dialect TP 4 (Sambas) and dialect TP 7 (Mempawah); and lexically mapping found 3 dialects: dialect TP 1 (Seluas), dialect TP 4 (Sambas), and dialect TP 7 (Mempawah). (2) The upstream of DASSM included into Dayak language area by previous researcher is Malayan language area now; (3) description of isogloss band phonologically and lexically. (3) Reconstruction of phoneme BMDASSMP found 27 phoneme pre-language: : \*a, \*i, \*u, \*e, \*o, \*ə, \*b, \*c, \*d, \*f, \*g, \*h, \*j, \*k, \*x, \*ʔ, \*l, \*m, \*n, \*ŋ, \*ɲ, \*p, \*R, \*s, \*t, \*w, \*y; reflection of vocal and consonant phonemes BMDASSMP > BMDASSM onto relic, phoneme a, i, u, e, o, ə, b, c, d, f, g, h, j, k, x, ʔ, l, m, n, ŋ, ɲ, p, R, s, t, w, y; reflection of vocal and consonant phonemes BMDSSMP > BMDASSMP onto innovation (internal innovation), phoneme fonem \*a > ə, e, ø, \*u > o, \*i > e, \*o > u, \*ə > a, e, i, \*b > m, \*d > ð, j, \*j > ĵ, d, \*g > ĝ, j, \*h > ʔ, ø, \*k > g, t, \*ʔ > R, \*l > ʔ, ø, \*m > ð, \*n > ñ, ŋ, \*p > p̃, \*R > r, r̃, \*t > ʔ, ø, \*ø > a, b, h, n; reflection of vocal and consonant phonemes PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM onto relict, phoneme i, u, e, a, b, p, t, d, g, k, h, s, m, n, ŋ, ɲ, l, R, r, y, and phoneme reflected onto non-relict, phoneme ə, j, c, C, D, z, Z, q, ʃ, w; reflection of vocal phoneme PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM onto innovation, phoneme vocal \*i > \*e > e, ə; \*u > \*o > o; \*e > \*ə > ə, i, a; \*a > \*ə > ə, e; \*é > \*a > a; reflection of consonant phoneme PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM onto innovation, phoneme \*b > \*w > w; \*p > \*m > m; \*t > \*ʔ > ʔ; \*j > \*d > d; \*j > \*t > t; \*C > \*t > t; \*k > \*ʔ > ʔ; \*d > \*t > t; \*D > \*d > d; \*z > \*j > j; \*Z > \*j > j; \*ʔ > \*ø > ø, \*ʔ > \*m > m; \*q > \*ø > ø; \*q > \*h > h; \*h > \*ø > ø; \*ʃ > \*ø > ø; \*m > \*n > n; \*n > \*t > t; \*R > \*r > r; \*R > \*ʔ > ʔ, r; \*r > \*R > R; \*w > \*h > h, ø; \*w > \*ø > ø; \*w > \*u > u; \*y > \*i > i; phoneme not undergoing innovation \*c, \*g, \*s, \*ɲ, \*l; inductive reconstruction of prefix BMDASSMP found pre-language prefix \*mən- (\*mə-, \*məm-, \*mən-, \*məŋ-, \*məɲ-), \*bə-, and \*tə-; reflection of suffix BMDASSMP found pre-language suffix \*-an; reflection of prefix BMDASSMP > BMDASSM onto innovation (internal innovation) \*mən- > N- (m-, n-, ŋ-, ɲ-); \*bə- > bəR-, \*tə- > tər; reflection of prefix PM \*mAN- > BMDASSMP \*mən- > DBMDASSM onto innovation (external innovation) mən- and N; reconstruction of verbal sign suffix PM \*tAR- > BMDASSMP \*tə- > DBMDASSM tə- and tər-; lexical reconstruction of PAN (Dyen) > DBMDASSM the reflection of which onto innovation constituted dissimilation, metathesis; sound deletion, sound addition, and lenition. (4) The distribution of relic and innovation (external innovation), prefix PM \*mAN-, \*mAR-, \*tAR- reflected onto external innovation; reflection of suffix PM \*-an onto relic; distribution of lexical relic was found mostly in TP 5 (karangan) and the least distribution of relic was found in TP 4 (Sambas). The highest distribution of lexical innovation was found in TP 6 (Menjalin). (5) Conservative area existed in TP 5 (Karangan) and innovation area in TP 6 (Menjalin). The reason of why TP 5 (Karangan) became conservative area could be seen from historical aspect, far distance from cultural center, far distance from government center, and less fertile farming area. The reason of why TP 6 (Menjalin) became innovation area was that it was far distance from goverment center, far distance from cultural reason, and the minorities community.

Keywords: dialect geography, reconstruction, relict, and innovation

## DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR TANDA	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Penelitian Secara Praktis	9
2. Manfaat Penelitian Secara Teoretis	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Language Atlas of The Pacific Area (Wurm dan Hattori, 1983)	11
2. Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia (Pusat Bahasa)	12
3. Geografi Dialek Bahasa Melayu di Kabupaten Pontianak dan Sambas (Patriantoro dan Sudarsono)	14

4. Kondisi Wilayah Penelitian	16
a. Daerah Aliran Sungai Sambas	16
b. Kerajaan Sambas	17
c. Daerah Aliran Sungai Mempawah	23
d. Kerajaan Mempawah	24
<b>B. Landasan Teori</b>	<b>30</b>
1. Geografi Dialek	30
2. Pemetaan Bahasa	35
3. Isoglos	36
4. Peta Peraga	39
5. Deskripsi Secara Fonologis Bahasa Melayu di DAS Sambas dan Mempawah	39
6. Fonem	50
7. Morfem	52
8. Leksikon	55
9. Rekonstruksi	56
<b>C. Kerangka Berpikir</b>	<b>58</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>62</b>
A. Tempat Penelitian	62
B. Waktu Penelitian	63
C. Tatalaksana Penelitian	64
1. Jenis-jenis Penelitian	64
2. Sumber Data dan Data	68
3. Teknik Pengumpulan Data	70
4. Kriteria Informan	71
5. Metode Analisis Data	73
a. Analisis Data dengan Metode Komparatif Sinkronis	74
1) Penghitungan Perbedaan Secara Fonologis	77
2) Penghitungan Dialektometri Secara Fonologis	78

3) Penentuan Isolek Secara Fonologis.....	80
4) Penghitungan Perbedaan Secara Leksikal .....	83
b. Analisis Data dengan Metode Komparatif Diakronis .....	87
7. Metode Penyajian Hasil Analisis Data .....	93
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>94</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>94</b>
1. Variasi Bahasa Secara Fonologis dan Secara Leksikal, Pemetaan Secara Fonologis dan Secara Leksikal .....	94
a. Variasi Secara Fonologis .....	94
b. Variasi Secara Leksikal .....	96
c. Pemetaan Secara Fonologis .....	97
d. Pemetaan Secara Leksikal .....	99
2. Kondisi Kebahasaan di Hulu DAS Sambas dan Mempawah .....	100
2. Peta Berkas isoglos Secara Fonologis dan Secara Leksikal .....	101
3. Rekonstruksi Secara Fonologis, Afiks, dan Leksikal .....	102
a. Rekonstruksi Secara Fonologis .....	103
b. Rekonstruksi Afiks .....	105
c. Rekonstruksi Secara Leksikal .....	107
4. Persebaran Relik dan Inovasi Secara Leksikal .....	107
a. Persebaran Daerah Relik .....	107
b. Persebaran Daerah Inovasi .....	108
5. Daerah Konservatif dan Daerah Inovasi .....	108
a. Daerah Konservatif .....	108
b. Daerah Inovasi .....	109
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>110</b>
1. Pemetaan Secara Fonologis dan Secara Leksikal .....	110
a. Identifikasi Dialek, Subdialek, dan Wicara .....	112
b. Identifikasi Dialek, subdialek, dan Wicara secara Fonologis .....	114
1) Penghitungan Dialektometri Secara Fonologis .....	114
2) Penentuan Isolek Secara Fonologis .....	116

3) Deskripsi Perbedaan Secara Fonologis .....	118
c. Identifikasi Dialek, Subdialek, dan Wicara Secara Leksikal .....	134
1) Penghitungan Perbedaan Secara Leksikal Berdasarkan Medan Makna .....	135
2) Penghitungan Perbedaan Leksikal Secara Keseluruhan .....	175
3) Temuan Hasil Pemetaan Secara Fonologis dan Secara Leksikal ....	181
2. Kondisi Kebahasaan di Hulu DAS Sambas dan Mempawah .....	184
3. Berkas Isoglos Secara Fonologis dan Secara Leksikal di DAS Sambas Dan Mempawah .....	185
a. Berkas Isoglos Secara Fonologis di DAS Sambas dan Mempawah ...	185
b. Berkas Isoglos Secara Leksikal di DAS Sambas dan Mempawah ....	185
4. Rekonstruksi Bahasa Melayu di DAS Sambas dan Mempawah .....	186
a. Rekonstruksi Induktif Fonem Vokal dan Konsonan BMDASSM Prabahasa .....	187
b. Rekonstruksi Deduktif Fonem BMDASSMP > BMDASSM .....	191
1) Relik Fonem Vokal dan Konsonan .....	191
2) Inovasi Internal Fonem Vokal dan Konsonan .....	198
c. Rekonstruksi Deduktif Fonem PAN > BMDASSMP > BMDASSM ...	200
1) Relik Fonem Vokal dan Konsonan .....	201
2) Inovasi Eksternal Fonem Vokal dan Konsonan .....	205
d. Rekonstruksi Induktif Afiks (Prefiks, Sufiks) BMDASSMP .....	212
1) Rekonstruksi Induktif Penanda Prefiks Verba pada PDBMDASSM7 .....	212
2) Rekonstruksi Induktif Penanda Sufiks Nomina pada PDBMDASSM7 .....	213
3) Rekonstruksi Induktif Penanda Prefiks Verba pada BMDASSMP ..	213
4) Rekonstruksi Induktif Penanda Sufiks Nomina pada BMDASSM ..	214
e. Rekonstruksi Deduktif Afiks (Prefiks dan Sufiks) BMDASSMP .....	215
1) Relik Afiks (Prefiks dan Sufiks) BMDASSMP .....	215
2) Inovasi Internal Afiks (Prefiks dan Sufiks) BMDASSMP .....	216



f. Rekonstruksi Deduktif Afiks (Prefiks dan Sufiks) PM Adelaar .....	217
1) Relik Afiks (Prefiks dan Sufiks) PM .....	217
2) Inovasi Eksternal Prefiks PM .....	218
g. Rekonstruksi Deduktif Leksikal PAN > BMDASSM .....	223
1) Relik Leksikal .....	223
2) Inovasi Eksternal Leksikal .....	228
5. Persebaran Relik dan Inovasi (Leksikal dan Afiks) .....	238
a. Persebaran Relik Leksikal dan Inovasi Leksikal .....	238
b. Persebaran Relik (Prefiks, Sufiks) dan Inovasi (Prefiks, Sufiks) .....	241
6. Daerah Konservatif dan Daerah Inovasi BMDASSM .....	243
a. Daerah Konservatif BMDASSM .....	243
b. Daerah Inovasi BMDASSM .....	248
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	254
A. Simpulan .....	254
B. Saran .....	255
DAFTAR PUSTAKA .....	256

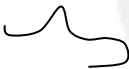
## DAFTAR SINGKATAN

BMDASSMP	: Bahasa Melayu Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Prabahasa
BB	: Beda Bahasa
D	: Dialek
D Adj	: Dasar Adjektiva
DAS	: Daerah Aliran Sungai
DASSM	: Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah
DBMDASSM	: Dialek Bahasa Melayu Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah
D Bil	: Dasar Bilangan
dkk	: dan kawan-kawan
D N	: Dasar Nomina
DP	: Daerah Penelitian
D V	: Dasar Verba
i	: Inovasi
K	: Konsonan
KET	: Keterangan
Kr	: Karangan
KRSPD	: Korespondensi
L	: Ledo
Mj	: Menjalin
MP	: Malayo Polinesia
Mp	: Mempawah
PAN	: Proto Austronesia
PDBMDASSM7	: Pradialek Bahasa Melayu Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Titik Pengamatan Mempawah (Titik Pengamatan 7)
PM	: Proto Melayu
PMP	: Proto Malayo Polinesia



PMPB	: Proto Malayo Polinesia Barat
PMPT	: Proto Malayo Polinesia Timur
PMPTT	: Proto Malayo Polinesia Tengah Timur
R	: Relik
S	: Sambas
SD	: Sekolah Dasar
SBD	: Subdialek
Sel	: Seluas
Sil	: Silabe
SL	: Sanggau Ledo
SM	: Sebelum Masehi
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TAP	: Tidak Ada Perbedaan
TP	: Titik Pengamatan
V	: Verba

## DAFTAR TANDA

/...../	: mengapit fonem
[.....]	: mengapit fona atau bunyi
“.....”	: mengapit judul dalam jurnal
(.....)	: mengapit penjelasan dan nomor
‘.....’	: makna kata
>	: menjadi
<	: direkonstruksi menjadi
*	: protobahasa atau prabahasa
↓	: menurunkan
↑	: direkonstruksi
≈	: korespondensi
~	: variasi
#	: tempat yang diisi
/	: atau
-	: tanda hubung
	: berkas isoglos
.....	: tidak ada perbedaan
.....	: perbedaan wicara
————	: perbedaan subdialek
.....	: perbedaan dialek
————	: perbedaan bahasa

## DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 2.1	: Fonem Vokal Berdasarkan Artikulasinya .....	44
Bagan 2.2	: Kerangka Berpikir .....	61
Bagan 3.1	: Top Down Reconstruction Leksikal PAN Dyen .....	88
Bagan 3.2	: Top Down Reconstruction Leksikal PAN Dyen .....	89
Bagan 3.3	: Top Down Reconstruction Afiks PM Adelaar .....	89
Bagan 3.4	: Top Down Reconstruction Fonologis PAN (Dyen, Dempwolf, Blust)	90
Bagan 3.5	: Top Down Reconstruction Fonologis PAN (Dyen, Dempwolf, Blust)	90
Bagan 3.6	: Bottom Up Rekonstruktion Fonologis *a BMDASSMP .....	91
Bagan 3.7	: Rekonstruksi Fonologis *d BMDASSMP .....	92
Bagan 3.8	:Rekonstruksi Prefiks *məm- BMDASSMP .....	93
Bagan 4.1	:Bottom Up Reconstruction Secara Fonologis *d BMDASSMP .....	103
Bagan 4.2	:Top Down Reconstruction Secara Fonologis PAN(Dyen, Dempwolf, Blust) .....	104
Bagan 4.3	:Bottom Up Reconstruction Prefiks *məm- BMDASSMP .....	105
Bagan 4.4	:Top Down Reconstruction Prefiks *mAN- PM (Adelaar).....	106
Bagan 4.5	: Refleksi Leksikal PAN Dyen .....	225
Bagan 4.6	: Refleksi Leksikal PAN Dyen .....	225
Bagan 4.7	: Refleksi Leksikal PAN Dyen .....	225
Bagan 4.8	: Refleksi Leksikal PAN Dyen .....	226
Bagan 4.9	: Refleksi Leksikal PAN Dyen .....	229

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	: Penduduk Kecamatan Seluas Tahun 2010 .....	20
Tabel 2.2	: Luas Desa di Kecamatan Sanggau Ledo .....	20
Tabel 2.3	: Penduduk Kecamatan Sanggau Ledo Tahun 2011 .....	21
Tabel 2.4	: Penduduk Kecamatan Sanggau Ledo Menurut Suku Bangsa Tahun 2011 .....	21
Tabel 2.5	: Penduduk Kecamatan Ledo Tahun 2011 .....	22
Tabel 2.6	: Penduduk Kecamatan Sambas Tahun 2011 .....	23
Tabel 2.7	: Penduduk Kecamatan Mempawah Hulu Tahun 2012 .....	28
Tabel 2.8	: Penduduk Kecamatan Menjalin Tahun 2011 .....	29
Tabel 2.9	: Penduduk Kecamatan Mempawah Hilir Tahun 2011 .....	30
Tabel 2.10	: Distribusi Fonem Vokal .....	43
Tabel 2.11	: Distribusi Fonem Konsonan .....	46
Tabel 2.12	: Fonem Konsonan Berdasarkan Artikulasinya .....	47
Tabel 2.4	: Fonem Konsonan Beserta Alofonnya .....	47
Tabel 3.1	: Jadwal Kegiatan Penelitian .....	63
Tabel 3.2	: Instrumen Penelitian .....	69
Tabel 3.3	: Contoh Korespondensi Bunyi dan Variasi Bunyi .....	78
Tabel 3.4	: Contoh Perbedaan Korespondensi dan Variasi Fonologis Antartitik Pengamatan .....	79
Tabel 3.5	: Contoh Perbedaan Secara Fonologis Antartitik Pengamatandalam Persentase .....	81
Tabel 3.6	: Contoh Dialektometri Leksikal Medan Makna Bagian Tubuh Manusia	85
Tabel 4.1	: Korespondensi Bunyi dan Variasi Bunyi .....	95
Tabel 4.2	: Perbedaan Fonologis dan Persentase Fonologis Antartitik Pengamatan .....	96
Tabel 4.3	: Perbedaan Leksikal dan Persentase Leksikal Secara Keseluruhan .....	97
Tabel 4.4	: Data Sama, Perbedaan Fonologis, Perbedaan Leksikal .....	113

Tabel 4.5	: Perbedaan Korespondensi dan Variasi Fonologis Antartitik Pengamatan .....	115
Tabel 4.6	: Perbedaan Fonologis dan Persentase Fonologis Antartitik Pengamatan.....	116
Tabel 4.7	: Korespondensi [a] ≈ [ə] .....	119
Tabel 4.8	: Korespondensi [a] ≈ [e] ≈ [ə] .....	121
Tabel 4.9	: Korespondensi [e] ≈ [ə] .....	122
Tabel 4.10	: Korespondensi [ə] ≈ [i] .....	123
Tabel 4.11	: Korespondensi [u] ≈ [o] .....	123
Tabel 4.12	: Korespondensi [ø] ≈ [ə] .....	124
Tabel 4.13	: Korespondensi [ø] ≈ [h] .....	126
Tabel 4.14	: Korespondensi [m ≈ m̃] dan [ø] ≈ [m].....	127
Tabel 4.15	: Korespondensi [ø] ≈ [R] .....	128
Tabel 4.16	: Korespondensi [ʔ] ≈ [R] ≈ [r] .....	129
Tabel 4.17	: Korespondensi [R] ≈ [r] .....	130
Tabel 4.18	: 3 sil ≈ 2 sil .....	132
Tabel 4.19	: 4 Sil ≈ 2 Sil .....	133
Tabel 4.20	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Bilangan .....	135
Tabel 4.21	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Ukuran .....	137
Tabel 4.22	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Musim dan Waktu .....	139
Tabel 4.23	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Bagian tubuh Manusia .....	141
Tabel 4.24	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Tuturan, Sapaan, Acuan .....	143
Tabel 4.25	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Kekerabatan .....	145
Tabel 4.26	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Pakaian dan Perhiasan .....	147
Tabel 4.27	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Pekerjaan .....	149
Tabel 4.28	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Binatang .....	151
Tabel 4.29	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Bagian Tubuh Binatang .....	153
Tabel 4.30	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Tumbuhan, Bagian, Buah, Dan Hasil Olahan .....	155
Tabel 4.31	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Alam .....	157

Tabel 4.32	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Rumah dan Bagian-bagiannya	159
Tabel 4.33	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Alat .....	161
Tabel 4.34	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Penyakit dan Obat .....	163
Tabel 4.35	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Arah dan Petunjuk .....	165
Tabel 4.36	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Aktivitas .....	167
Tabel 4.37	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Sifat dan Keadaan .....	169
Tabel 4.38	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Warna dan Bau .....	171
Tabel 4.39	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Rasa .....	173
Tabel 4.40	: Dialektometri Leksikal Secara Keseluruhan .....	175
Tabel 4.41	: Perbandingan Hasil Penghitungan Beda Fonologis dan Beda Leksikal .....	178
Tabel 4.42	: Penyatuan Hasil Penghitungan Secara Fonologis dan Leksikal .....	179
Tabel 4.43	: Perbandingan Pemetaan Secara Fonologis dan Secara Leksikal .....	181
Tabel 4.44	: Data Leksikal .....	224
Tabel 4.45	: Leksikal Relik .....	228
Tabel 4.46	: Jenis Inovasi .....	234
Tabel 4.47	: Refleksi Fonem BMDASSMP > BMDASSM Inovasi Internal .....	235
Tabel 4.48	: Refleksi Fonem PAN > BMDASSMP > BMDASSM Inovasi Eksternal	236
Tabel 4.49	: Refleksi Fonem PAN > BMDASSMP > BMDASSM Relik .....	237
Tabel 4.50	: Refleksi Prefiks BMDASSMP > BMDASSM Inovasi Internal .....	237
Tabel 4.51	: Refleksi Prefiks PM > BMDASSMP > BMDASSM Inovasi Internal ..	238
Tabel 4.52	: Refleksi Sufiks PM > BMDASSMP > BMDASSM Relik .....	238



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Contoh Peta Segi Banyak Dialektometri Secara Fonologis .....	81
Gambar 3.2 : Contoh Peta Berkas Isoglos Secara Fonologis .....	82
Gambar 3.3 : Contoh Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Bagian tubuh Manusia .....	85
Gambar 3.4 : Contoh Peta Berkas Isoglos Leksikal Medan Makna Bagian tubuh Manusia .....	86
Gambar 4.1 : Peta Segi Banyak Dialektometri Secara Fonologis .....	98
Gambar 4.2 : Peta Segi Banyak Dialektometri Secara Leksikal .....	99
Gambar 4.3 : Peta Berkas Isoglos Secara Fonologis .....	101
Gambar 4.4 : Peta Berkas Isoglos Leksikal Secara Keseluruhan .....	102
Gambar 4.5 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Bilangan .....	136
Gambar 4.6 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Ukuran .....	138
Gambar 4.7 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Musim dan waktu .. ....	140
Gambar 4.8 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Bagian Tubuh Manusia	142
Gambar 4.9 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Tuturan, Sapaan, Acuan	144
Gambar 4.10 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Keekerabatan .....	146
Gambar 4.11 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Pakaian, Perhiasan ...	148
Gambar 4.12 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Pekerjaan .....	150
Gambar 4.13 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Binatang .....	152
Gambar 4.14 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Bagian Tubuh Binatang .....	154
Gambar 4.15 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Tumbuhan, Bagian Buah, Hasil Olahan .....	156
Gambar 4.16 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Alam .....	158
Gambar 4.17 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Rumah dan Bagiannya	160
Gambar 4.18 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Alat .....	162
Gambar 4.19 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Penyakit dan Obat .....	164
Gambar 4.20 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Arah dan Penunjuk .....	166

Gambar 4.21 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Aktivitas ..... 168  
Gambar 4.22 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Sifat dan Keadaan ..... 170  
Gambar 4.23 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Warna dan Bau ..... 172  
Gambar 4.24 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Rasa ..... 174  
Gambar 4.25 : PetaGabungan Segi banyak Dialektometri secara Fonologis dan  
Leksikal ..... 180



**LAMPIRAN**  
**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH**  
**ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH**  
**KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor**  
**Program Studi Linguistik**  
**Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARETSURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1PETA .....	1
2. LAMPIRAN 2 INFORMAN PENELITIAN .....	6
3. LAMPIRAN 3 DATA ASAL .....	35
4. LAMPIRAN 4 PAN DYEN DATA ASAL .....	58
5. LAMPIRAN 5 DATA FONOLOGI .....	70
6. LAMPIRAN 6 TABEL DATA PERBEDAAN SECARA FONOLOGIS .....	121
7. LAMPIRAN 7 PETA PERAGA SECARA FONOLOGIS .....	138
8. LAMPIRAN 8 TABEL DATA PERBEDAAN SECARA LEKSIKAL .....	201
9. LAMPIRAN 9TABEL PERBEDAAN LEKSIKAL ANTARTITIK PENGAMATAN .....	227
10. LAMPIRAN 10 PETA PERAGA SECARA LEKSIKAL .....	235
11. LAMPIRAN 11 SEGITIGA DIALEKTOMETRI SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL .....	586
12. LAMPIRAN 11 BERKAS ISOGLOS SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL .....	610
13. LAMPIRAN 12 REKONSTRUKSI INDUKTIF FONEM BMDASSMP .....	634
14. LAMPIRAN 13REKONSTRUKSI INDUKTIF AFIKS (PREFIKS DAN DAN SUFIKS) BMDASSM PRABAHASA .....	655
15. LAMPIRAN 14 TABEL DATA LEKSIKAL INOVASI .....	658
16. LAMPIRAN 15 TABEL INOVASI .....	682

## DAFTAR ISI

1. JUDUL	.....	i
2. DAFTAR ISI	.....	ii
3. LAMPIRAN 1 PETA	.....	1
4. LAMPIRAN 2 INFORMAN PENELITIAN	.....	6
5. LAMPIRAN 3 DATA ASAL	.....	35
6. LAMPIRAN 4 PAN DYEN DATA ASAL	.....	58
7. LAMPIRAN 5 DATA FONOLOGI	.....	70
8. LAMPIRAN 6 TABEL DATA PERBEDAAN SECARA FONOLOGIS	.....	121
9. LAMPIRAN 7 PETA PERAGA SECARA FONOLOGIS	.....	138
10. LAMPIRAN 8 TABEL DATA PERBEDAAN SECARA LEKSIKAL	.....	201
11. LAMPIRAN 9 TABEL PERBEDAAN LEKSIKAL ANTARTITIK PENGAMATAN	.....	227
12. LAMPIRAN 10 PETA PERAGA SECARA LEKSIKAL	.....	235
13. LAMPIRAN 11 SEGITIGA DIALEKTOMETRI SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL	.....	586
14. LAMPIRAN 12 BERKAS ISOGLOS SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL	.....	610
15. LAMPIRAN 13 REKONSTRUKSI INDUKTIF FONEM BMDASSMP	.....	634
16. LAMPIRAN 14 REKONSTRUKSI INDUKTIF AFIKS (PREFIKS DAN DAN SUFIKS) BMDASSM PRABAHASA	.....	655
17. LAMPIRAN 15 TABEL DATA LEKSIKAL INOVASI	.....	658
18. LAMPIRAN 16 TABEL INOVASI	.....	682

Hal : Permohonan Ujian Tertutup

Kepada : Yth. Asisten Direktur I  
Program Pascasarjana UNS  
di Surakarta

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan telah disetujuinya Disertasi oleh Pembimbing, maka dengan ini saya mengajukan permohonan untuk ujian tertutup Disertasi. Berikut identitas saya:

Nama : Patriantoro  
NIM : T111008005  
Program studi / MU : Linguistik / Linguistik Deskriptif  
Promotor : Prof. Dr. H. D. Edi Subroto  
Ko-Promotor : Dr. Inyo Yos Fernandez  
Judul Disertasi : Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai  
Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat.

Sebagai persyaratan administrasi akademik, bersama ini saya lampirkan:

1. Foto kopi pembayaran SPP semester I sampai terakhir, BPI dan Lab.
2. Upload ABSTRAK Disertasi (CD Abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris).
3. Foto kopi sertifikat TOEFL / TEAP.
4. Kartu Konsultasi Disertasi.
5. Lembar persetujuan / pengesahan Disertasi yang sudah ditandatangani.
6. Kartu Hasil Studi.
7. Sumber Dana BPPS.
8. Artikel Ilmiah yang telah disetujui oleh Promotor, Ko-Promotor, Ketua Program Studi, dan Bukti Publikasi (minimal bukti pengiriman / Submitted), soft kopi dimasukkan ke lab PPs

Atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi

Surakarta, 28 Mei 2014  
Hormat saya,

Prof. Dr. Djatmika, M.A.  
NIP 196707261993021001

Patriantoro  
NIM T111008005

**LAMPIRAN 1  
PETA**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO  
NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 2  
INFORMAN PENELITIAN**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO  
NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
JANUARI 2015**



**LAMPIRAN 3  
DATA ASAL**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO  
NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 4  
PAN DYEN DATA ASAL**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO  
NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 5  
DATA FONOLOGI**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO  
NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 6**  
**TABEL DATA PERBEDAAN SECARA FONOLOGIS**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 7**  
**PETA PERAGA SECARA FONOLOGIS**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH**  
**ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH**  
**KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 8**  
**TABEL DATA PERBEDAAN SECARA LEKSIKAL**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 9**  
**TABEL PERBEDAAN LEKSIKAL ANTARTITIK**  
**PENGAMATAN**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH**  
**ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH**  
**KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor**  
**Program Studi Linguistik**  
**Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 10**  
**PETA PERAGASECARA LEKSIKAL**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**



**LAMPIRAN 11**  
**SEGITIGA DIALEKTOMETRI FONOLOGIS DAN LEKSIKAL**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH**  
**ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH**  
**KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 12**  
**BERKAS ISOGLOS SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH**  
**ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH**  
**KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 13**  
**REKONSTRUKSI INDUKTIF FONEM BMDASSMP**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 14**  
**REKONSTRUKSI INDUKTIF AFIKS (PREFIKS DAN SUFIKS)**  
**BMDASSM PRABAHASA**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH**  
**ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH**  
**KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor**  
**Program Studi Linguistik**  
**Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 15**  
**TABEL DATA LEKSIKAL INOVASI**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO**  
**NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 16  
TABEL INOVASI**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH  
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH  
KALIMANTAN BARAT**

**DISERTASI**

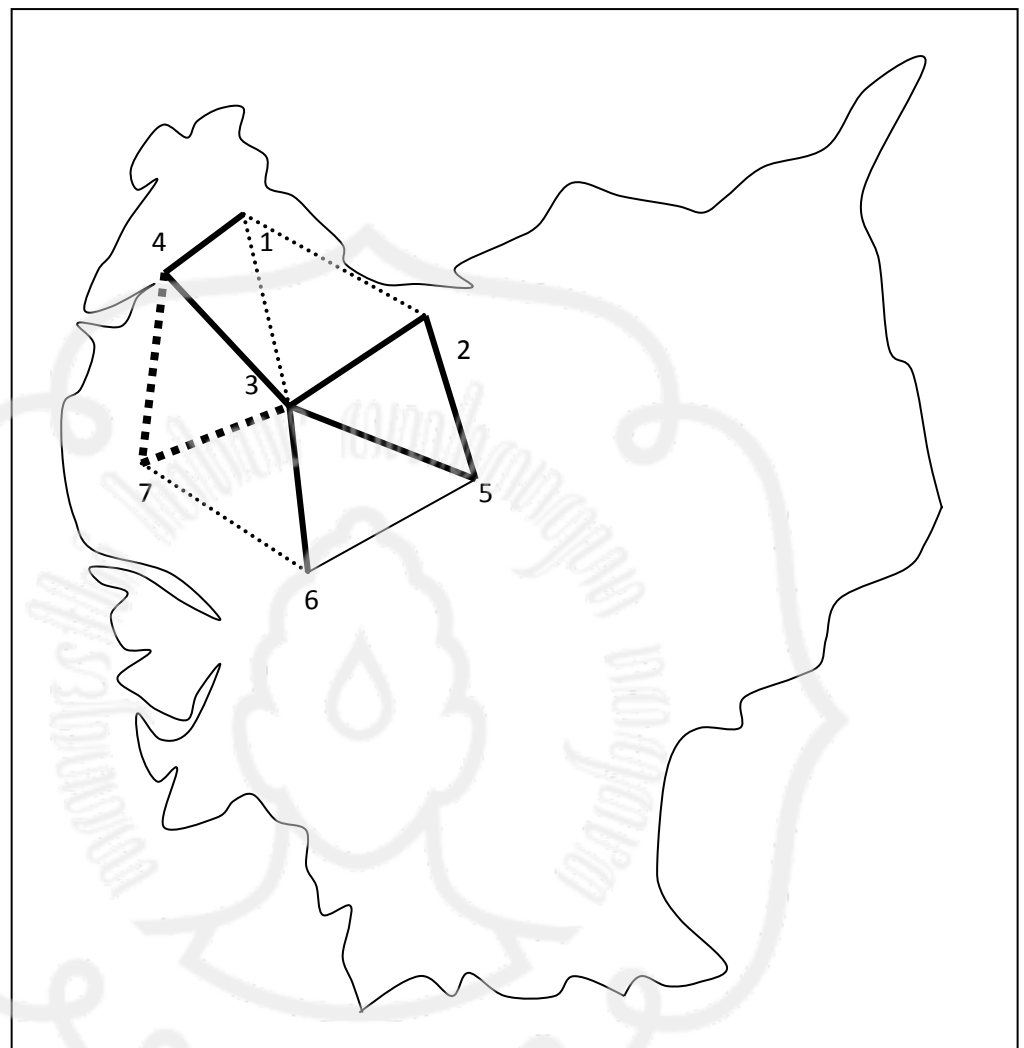
**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh  
**PATRIANTORO  
NIM T111008005**

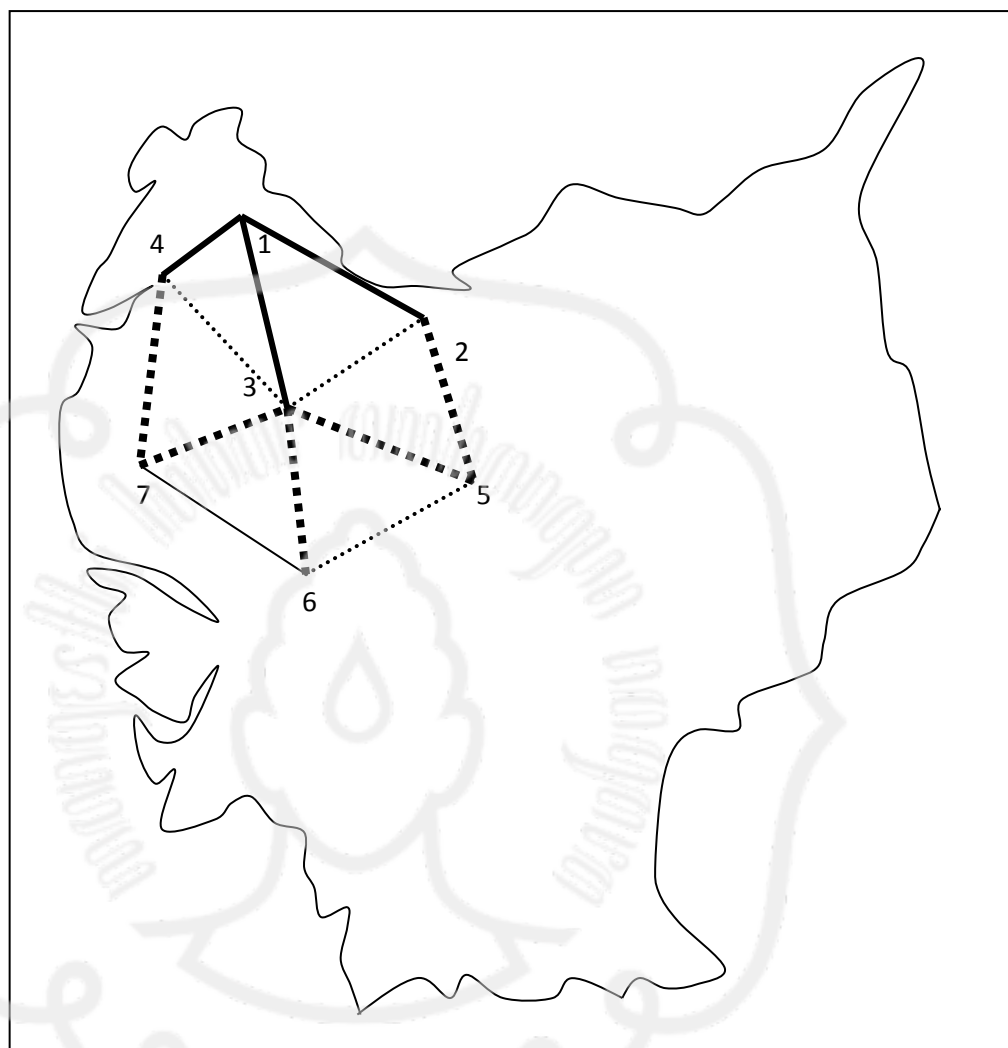
**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
JANUARI 2015**

**Peta 3.1: Segi Tiga Dialektometri Fonologis**



Keterangan :

- : tidak ada perbedaan
- ..... : perbedaan wicara
- : perbedaan subdialek
- ..... : perbedaan dialek
- : perbedaan bahasa

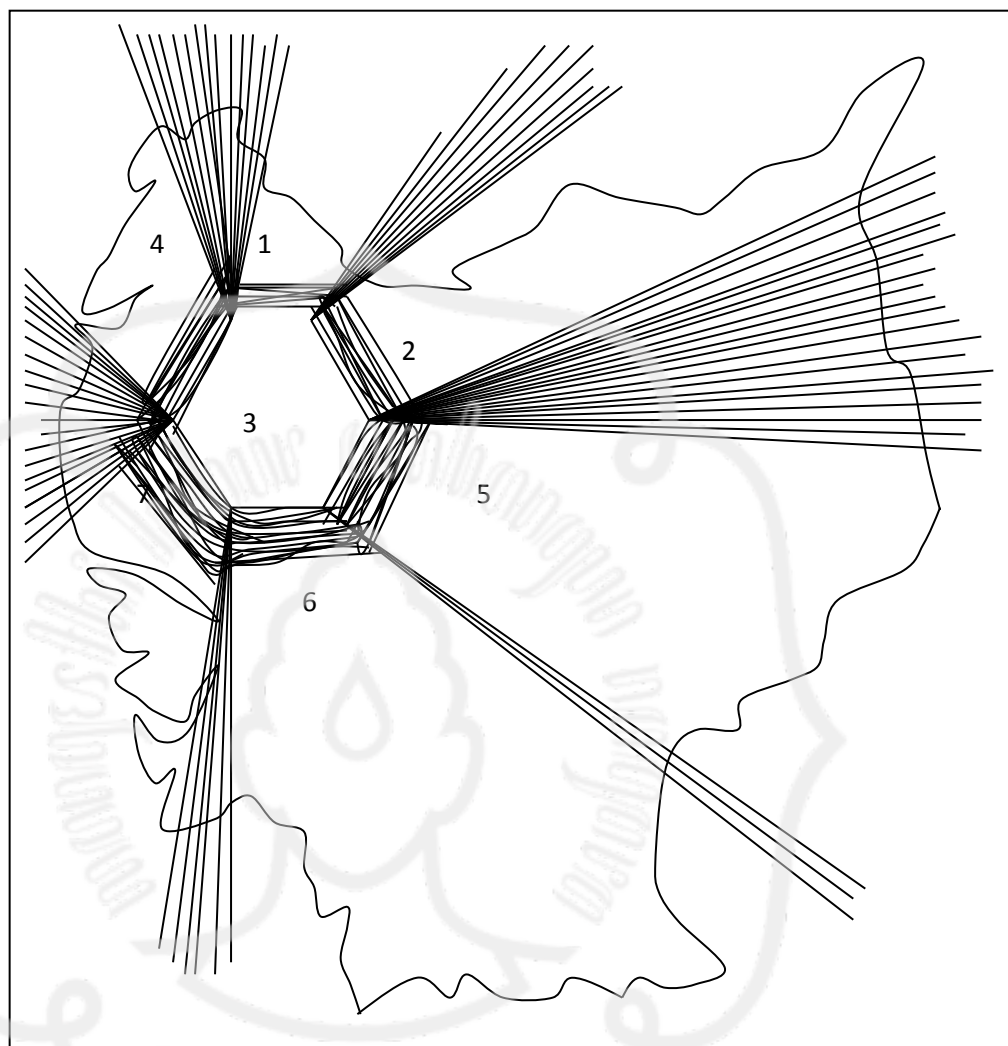
**Peta 4.1: Segi Tiga Dialektometri Fonologis**

Keterangan :

- : tidak ada perbedaan
- ..... : perbedaan wicara
- : perbedaan subdialek
- ..... : perbedaan dialek
- : perbedaan bahasa



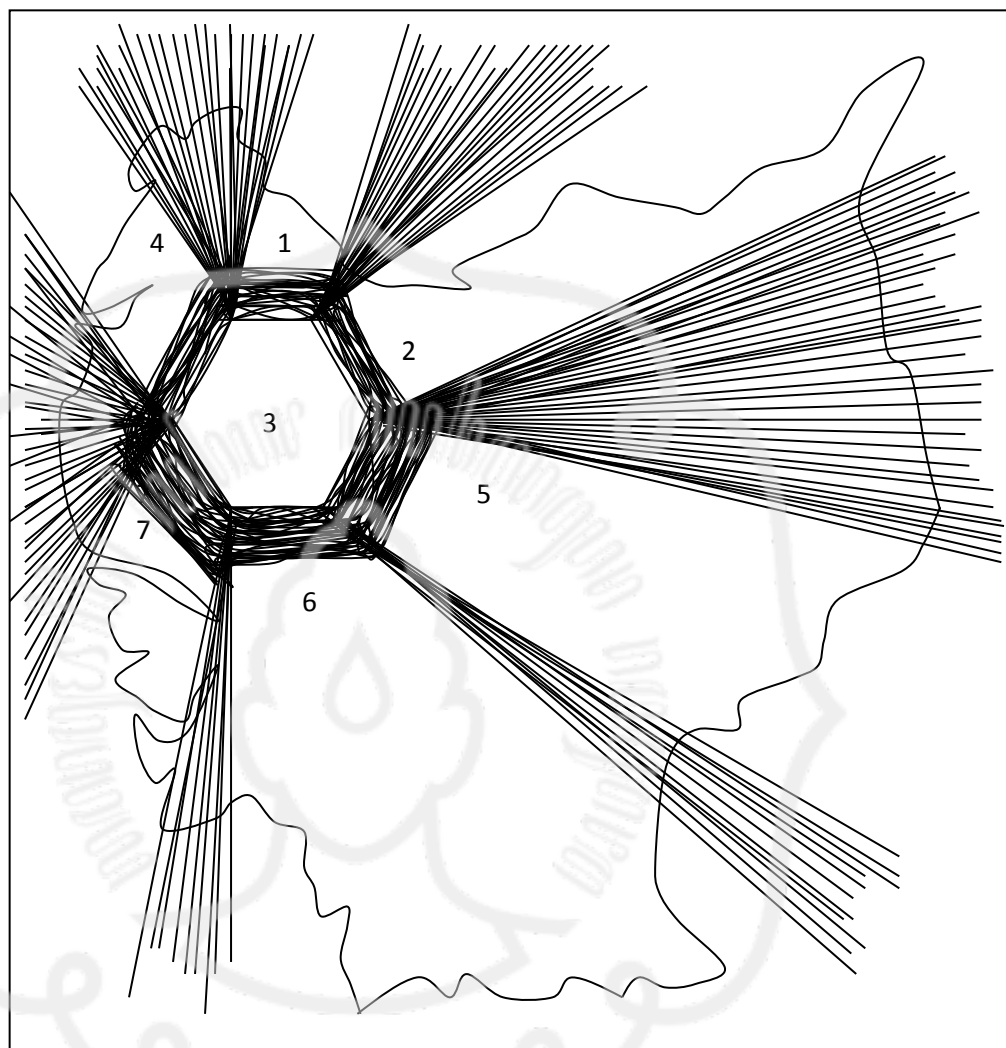
Peta 3.2: Berkas Isoglos Secara Fonologis



Keterangan:

1 – 2 = 4,91 %	BW	3 – 5 = 10,38 %	SBD
1 – 3 = 3,83 %	BW	3 – 6 = 9,28 %	SDB
1 – 4 = 8,19 %	SBD	3 – 7 = 11,47 %	D
2 – 3 = 7,10 %	SBD	4 – 7 = 11,47 %	D
2 – 5 = 10,92 %	SBD	5 – 6 = 1,63 %	TAB
3 – 4 = 7,10 %	SBD	6 – 7 = 3,27 %	BW

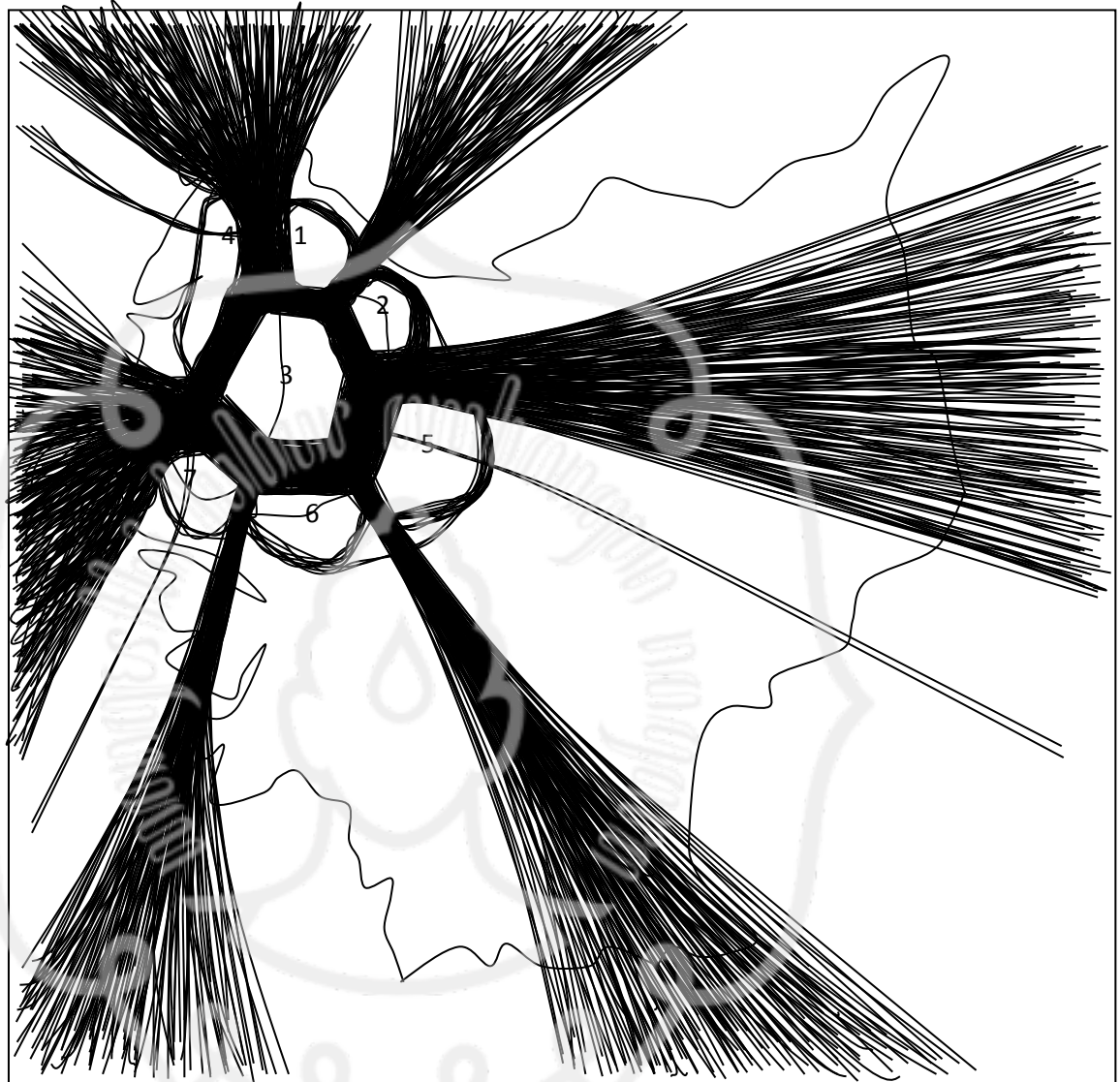
Peta 4.3: Berkas Isoglos Secara Fonologis



Keterangan:

1 – 2 = 7,47 %	SBD	3 – 5 = 12,14 %	D
1 – 3 = 7,78 %	SBD	3 – 6 = 11,21 %	D
1 – 4 = 9,03 %	SBD	3 – 7 = 12,14 %	D
2 – 3 = 6,85 %	BW	4 – 7 = 13,70 %	D
2 – 5 = 11,83 %	D	5 – 6 = 3,42 %	BW
3 – 4 = 7,16 %	SBD	6 – 7 = 2,80 %	TAP

Peta 4.4: Berkas Isoglos Leksikal Secara Keseluruhan



Keterangan:

1 – 4 : 54 % (perbedaan dialek)	1 – 2 : 40 % (perbedaan subdialek)
2 – 5 : 55,7 % (perbedaan dialek)	1 – 3 : 48,5 % (perbedaan subdialek)
3 – 5 : 58,5 % (perbedaan dialek)	2 – 3 : 43,4 % (perbedaan subdialek)
3 – 6 : 50,5 % (perbedaan dialek)	3 – 4 : 46,5 % (perbedaan subdialek)
3 – 7 : 58,5 % (perbedaan dialek)	5 – 6 : 44,5 % (perbedaan subdialek)
4 – 7 : 68,5 % (perbedaan dialek)	6 – 7 : 32,2 % (perbedaan subdialek)

**KEPADA**

**PROF. DR. KISYANI LAKSONO**

**JLN. MERPATI 14, REWWIN, WARU**

**SIDOARJO**

**KODE POS 61256**